

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Swata Muhammadiyah 21 Serbelawan, Jalan Merdeka No.24, Dolok Melangir I, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, 21155.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Ex Post Fakto*. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya diukur dengan instrument-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri atas angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Dalam penelitian kuantitatif diperlukan asumsi-asumsi untuk menguji teori secara deduktif, mencegah bias-bias, mengontrol penjelasan-penjelasan alternatif, dan mampu menggeneralisasi dan menerapkan kembali penemuan-penemuannya (Syahrums & Salim, 2014).

Penelitian *ex post facto* diambil dari bahasa latin yang memiliki arti “dari sesudah fakta”, penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mana variabel bebas pada penelitian sudah ada atau sudah terjadi pada saat peneliti ingin meneliti dengan melakukan pengamatan pada variabel yang terikat. Menurut Kerlinger dalam Emzir ia mengatakan bahwa penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bersifat empiris dan sistematis, yang mana hal ini disebabkan bahwa para variabel bebas tidak bisa dikendalikan atau dimanipulasi secara langsung oleh para ilmuwan, sebab variabel memang sudah pernah terjadi (Ibrahim Andi dkk, 2018).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang-orang yang mana menjadi objek dalam penelitian yang tinggal dan hidup bersama-sama pada lapangan tempat penelitian dilakukan. Penegertian lain juga mendefinisikan populasi sebagai segala sesuatu yang tak berupa manusia saja, tapi juga binatang, benda, serta apa saja yang ada di tempat dilakukan penelitian yang mana dijadikan sebagai objek sebagai kesimpulan dan dan hasil akhir suatu penelitian (Haryoko et al., 2020).

Jadi dapat dipahami bahwa populasi itu merupakan segala sesuatu unsur-unsur yang ditemukan dilapangan, sebagai fungsi menjadi gambaran tentang apa yang harus diteliti, dan tentunya harus sesuai permasalahan dan pertimbangan.

Dari beberapa teori yang disebutkan diambil kesimpulan mengenai pengertian populasi yaitu data mengenai keseluruhan suatu kelompok yang menjadi objek penelitian, yang berupa nilai dari hasil hitung maupun hasil mengukur.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 21 Serbelawan yang terdiri dari 4 Kelas dari kelas VIII A sampai dengan kelas VIII D dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas VIII	Jumlah
1	VIII A	35
2	VIII B	33
3	VIII C	32
4	VIII D	31
Jumlah		131

Sumber : Tata Usaha SMP Muhammadiyah 21 Serbelawan

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diperoleh berdasarkan pilihan dan sumber data yang tersedia yang mana data tersebut perlu dilakukan pengamatan secara keseluruhan yang mana bisa dalam pengambilan secara acak-acakan atau diperlukan perhitungan. Setelahnya akan mendapatkan hasil yang kemudian akan dilakukan refleksi dari kondisi populasi. Pada saat menentukan sampel diperlukan syarat yang harus diketahui yang mana syarat tersebut ialah jumlah sampel yang telah mencukupi serta profil sampel yang dipilih sudah menjadi perwakilan dari populasi secara keseluruhan berdasarkan jumlah yang ada (Suhirman & Yusuf, 2019).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, yang mana teknik pengambilan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relative kecil sehingga pengambilan sampel diambil secara keseluruhan.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan sebuah kecenderungan jiwa serta daya gerak yang mengajak seseorang sehingga memiliki rasa tertarik dan merasa senang terhadap benda atau segala bentuk aktivitas dalam belajar. Minat belajar muncul berdasarkan aspek kognitif yaitu dikembangkan melalui aktivitas dan aspek aspek efektif berdasarkan sikap terhadap aktivitas tersebut. Siswa yang memiliki minat dalam pelajaran akan memiliki motivasi yang besar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Siswa akan dengan senang hati belajar tanpa merasa tertekan atau bosan dengan pelajaran yang ia minati, maka dengan begitu proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

Adapun indikator minat belajar, diantaranya yaitu:

1. Memiliki perasaan senang terhadap pelajaran
2. Memiliki ketertarikan
3. Terlibat didalam kelas secara aktif
4. Adanya perasaan antusias untuk belajar
5. Berpartisipasi/ memfokuskan perhatian secara penuh.

3.4.2 Self Regulation (regulasi diri)

Regulasi diri merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengontrol atau memonitoring diri sendiri terhadap segala sesuatu tindakan yang diperbuat yang mana hal ini diperlukan ketika seseorang tersebut ingin mencapai tujuannya baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Regulasi diri diperlukan untuk mengatur sebuah pencapaian serta aksi diri sendiri yang mana berupa ketika menentukan tujuan melakukan evaluasi dan mencapai tujuan tersebut. Regulasi diri adalah kemampuan yang ada pada diri manusia dalam hal berpikir dan juga memanipulasi lingkungan, hal ini dilakukan bertujuan untuk membuat perubahan dari hal yang dapat mempengaruhi proses regulasi dirinya serta meminimalisir perbuatan yang dapat merugikannya dalam mencapai suatu tujuan.

Berikut ini indikator dari *Self Regulation*, diantaranya:

1. Menentukan strategi belajar secara mandiri
2. Merasa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah
3. Memiliki tujuan serta kepercayaan diri dalam belajar

4. Mengatur diri untuk mempersiapkan belajar
5. Memiliki strategi dan kontrol untuk mengatasi kegagalan dalam belajar
6. Secara inisiatif meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan test dalam bentuk angket, suatu teknik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh reponden.

3.5.1 Angket/kuisoner

Angket, merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan secara terstruktur dan rinci berdasarkan permasalahan yang tengah diteliti, yang kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada informan yang tentunya memiliki keterlibatan terhadap permasalahan yang tengah diteliti. Angket bisa juga dalam bentuk sebuah daftar pertanyaan yang bisa langsung diisi sendiri oleh para responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau menjawab atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan kuisoner tertutup (Sugiyono, 2014).

Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang telah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi pada bentuk angket ini, seorang responden tidak dapat mengutarakan pendapatnya, sebab ia hanya perlu menjawab apa-apa saja jawaban yang telah tersedia pada pilihan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Mundir, 2013).

Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang

dapat diukur. Akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014).

Dalam pengolahan data agar dapat dilakukan dengan mudah peneliti menggunakan sistem dengan memberikan skor disetiap jawaban yang dipilih oleh responden pada angket.

Berikut ini merupakan aturan skoring untuk pengisian angket pada penelitian regulasi diri, diantaranya:

1. Untuk item positif.
 - a. Selalu mendapatkan jumlah skor 5
 - b. Sering mendapatkan jumlah skor 4
 - c. Kadang-kadang mendapatkan jumlah skor 3
 - d. Jarang mendapatkan jumlah skor 2
 - e. Tidak pernah mendapatkan jumlah skor 1
2. Untuk item negatif
 - a. Selalu mendapatkan jumlah skor 1
 - b. Sering mendapatkan jumlah skor 2
 - c. Kadang-kadang mendapatkan jumlah skor 3
 - d. Jarang mendapatkan jumlah skor 4
 - e. Tidak pernah mendapatkan jumlah skor 5

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Angket

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif (+)	Negatif (-)	
1.	<i>Self Regulation</i> (X)	Menentukan strategi belajar yang digunakan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
		Merasa memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sekolah	9, 10, 11, 12, 13	14, 15, 16, 17, 18	10
		Memiliki tujuan dalam belajar	19, 20, 21, 22, 23	24, 25, 26	8
		Mengatur diri untuk mempersiapkan belajar	27, 28, 29, 30, 31	32, 33, 34, 35	9
		Memiliki strategi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar	36, 37, 38, 39, 40	41, 42, 43	8
		Meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri	44, 45, 46, 47, 48	49, 50	7
2.	Minat Belajar (Y)	Memiliki perasaan senang terhadap pelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10	10
		Siswa memiliki ketertarikan	11, 12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19, 20	10
		Siswa terlibat didalam kelas secara aktif	21, 22, 23, 24, 25, 26	27, 28, 29, 30	10
		Siswa memiliki rasa antusias ketika mengikuti pelajaran	31, 32, 33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	10
		Siswa memfokuskan perhatian secara penuh kepada pelajaran	41, 42, 43, 44, 45, 46	47, 48, 49, 50	10

Pendeskripsi data bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengumpulan penelitian yang akan diolah menggunakan metode kuantitatif. Penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul berdasarkan data setiap variabel.

Tabel 3.3 Deskripsi Data

No	Persentase Pencapaian	Kategori
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	65% - 84%	Tinggi
3	55% - 64%	Sedang
4	35% - 54%	Rendah
5	0% - 34%	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2014)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai barang-barang tertulis. Pada saat melakukan penelitian diperlukannya dokumentasi atau barang-barang tertulis yang ditemukan dilapangan yang mana hal ini merupakan metode dalam dokumentasi, barang-barang yang bisa dijadikan dokumentasi diantaranya; seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu hal yang diperlukan dalam memperoleh informasi dari sumber yang tertulis yang didapati dilapangan, dan fungsinya juga sebagai memperkuat bukti dari penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat SMP Swasta Muhammadiyah 21 Serbelawan, peserta didik, struktur organisasi, dan juga digunakan untuk melihat siswa dalam menghafal dan semangat siswa dalam belajar (Khermarinah et al., 2020).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah sebuah ukuran yang memperlihatkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen. Sebuah instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data

(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Ananda & Fadhli, 2018). Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = Skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

1. Hasil Uji Validitas *Self Regulation*

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas *Self Regulation*

No	r hitung	r tabel (n = 30)	Ket. Valid
1	0,427	0,361	Valid
2	0,486	0,361	Valid
3	0,466	0,361	Valid
4	0,646	0,361	Valid
5	0,657	0,361	Valid
6	0,788	0,361	Valid
7	0,659	0,361	Valid
8	0,457	0,361	Valid
9	0,607	0,361	Valid
10	0,509	0,361	Valid
11	0,579	0,361	Valid
12	0,503	0,361	Valid
13	0,462	0,361	Valid
14	0,455	0,361	Valid

15	0,557	0,361	Valid
16	0,579	0,361	Valid
17	0,612	0,361	Valid
18	0,587	0,361	Valid
19	0,550	0,361	Valid
20	0,607	0,361	Valid
21	0,509	0,361	Valid
22	0,454	0,361	Valid
23	0,519	0,361	Valid
24	0,654	0,361	Valid
25	0,375	0,361	Valid
26	0,654	0,361	Valid
27	0,427	0,361	Valid
28	0,427	0,361	Valid
29	0,515	0,361	Valid
30	0,654	0,361	Valid
31	0,466	0,361	Valid
32	0,646	0,361	Valid
33	0,657	0,361	Valid
34	0,436	0,361	Valid
35	0,572	0,361	Valid
36	0,465	0,361	Valid
37	0,587	0,361	Valid
38	0,550	0,361	Valid
39	0,455	0,361	Valid
40	0,557	0,361	Valid
41	0,607	0,361	Valid
42	0,509	0,361	Valid

43	0,579	0,361	Valid
44	0,672	0,361	Valid
45	0,607	0,361	Valid
46	0,454	0,361	Valid
47	0,509	0,361	Valid
48	0,454	0,361	Valid
49	0,519	0,361	Valid
50	0,654	0,361	Valid

2. Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

No	r hitung	r tabel (n = 30)	Ket. Valid
1	0,462	0,361	Valid
2	0,443	0,361	Valid
3	0,472	0,361	Valid
4	0,602	0,361	Valid
5	0,584	0,361	Valid
6	0,443	0,361	Valid
7	0,508	0,361	Valid
8	0,462	0,361	Valid
9	0,496	0,361	Valid
10	0,467	0,361	Valid
11	0,472	0,361	Valid
12	0,591	0,361	Valid
13	0,602	0,361	Valid

14	0,594	0,361	Valid
15	0,653	0,361	Valid
16	0,496	0,361	Valid
17	0,393	0,361	Valid
18	0,484	0,361	Valid
19	0,626	0,361	Valid
20	0,772	0,361	Valid
21	0,602	0,361	Valid
22	0,472	0,361	Valid
23	0,448	0,361	Valid
24	0,434	0,361	Valid
25	0,365	0,361	Valid
26	0,434	0,361	Valid
27	0,531	0,361	Valid
28	0,472	0,361	Valid
29	0,442	0,361	Valid
30	0,473	0,361	Valid
31	0,499	0,361	Valid
32	0,472	0,361	Valid
33	0,387	0,361	Valid
34	0,373	0,361	Valid
35	0,467	0,361	Valid
36	0,424	0,361	Valid
37	0,591	0,361	Valid
38	0,564	0,361	Valid
39	0,474	0,361	Valid
40	0,800	0,361	Valid
41	0,496	0,361	Valid

42	0,594	0,361	Valid
43	0,421	0,361	Valid
44	0,653	0,361	Valid
45	0,393	0,361	Valid
46	0,626	0,361	Valid
47	0,777	0,361	Valid
48	0,365	0,361	Valid
49	0,531	0,361	Valid
50	0,472	0,361	Valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada sebuah pengertian bahwa instrumen cukup bisa dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Jadi alat yang reliabel konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Uji reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus alpha seperti berikut:

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Tabel 3.6 Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Besar Nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 - 0,80	Cukup
0,40 - 0,60	Agak Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

1. Hasil uji reliabilitas dari variabel self regulation

Berikut ini merupakan hasil uji reliabelitas dari uji coba instrument dengan menggunakan aplikasi *SPSS 2.5* pada variabel *X (self regulation)*:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Self Regulation

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.951	50

Pada pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0.80 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan pada hasil uji menghasilkan 0,951 yang mana bahwa $0,951 > 0,80$, maka hasil uji dinyatakan reliable atau konsisten.

2. Hasil uji reliabilitas dari variabel minat belajar siswa

Berikut ini merupakan hasil uji reliabelitas dari uji coba instrument dengan menggunakan aplikasi *SPSS 2.5* pada variabel *Y (minat belajar)*:

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	50

Pada pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha > 0.80 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Dan pada hasil uji menghasilkan 0,942 yang mana bahwa $0,942 > 0,80$, maka hasil uji dinyatakan reliable atau konsisten.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini fungsinya yaitu sebagai sumber informasi apakah dalam penyebaran variabel acak berdistribusi bisa dikatakan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov smirnov digunakan untuk menguji kesesuaian sampel dengan suatu bentuk distribusi populasi tertentu. Adapun cara yang digunakan yaitu menggunakan program SPSS dengan pilih dan klik menu analyze nonparametric test legacy dialogs 1-sampels K-S, jendela one sampel Kolmogorov-Smirnov test ditampilkan (Haryoko et al., 2020).

Berikut ini rumus untuk melakukan uji normalitas:

Keterangan :

χ^2 = Nilai χ^2

O_i = Nilai Frek observasi

E_i = Nilai Frek expected/ harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

N = Jumlah sampel pada data (total frekuensi).

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada uji ini diperlukan untuk mengetahui himpunan data yang diteliti apakah memiliki karakteristik atau tidak (Rosalina et al., 2023). dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, tidak homogen

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, homogen

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3.7.3 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah garis antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2014)

Berikut merupakan rumus untuk melakukan uji linieritas, diantaranya yaitu:

Keterangan :

JK_t = Kuadrat total

JK_a = Regresi a

JK_b = Regresi b

JK_{res} = Residu

JK_g = Kesalahan

JK_{tc} = Ketidak-cocokan

X = Distribusi nilai operasi bilangan pecahan

Y = Distribusi nilai penyelesaian soal faro'id

$$JK_t = \sum Y^2$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_b = (\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N})$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK_{res} = JK_t - JK_a - JK_b$$

$$JK_g = (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{ni}$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

Pada penggunaan SPSS penulis menggunakan uji dengan melihat tabel ANOVA pada SPSS, yang mana akan dilihat melalui signifikansi dari sig. *Deviation From Linearity*, dengan ketentuan pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil uji terdapat hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil uji tidak terdapat hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel X dan variabel Y.

3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dengan cara membandingkan r_h (r hitung) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

Jika $r_h \geq r_t$ maka H_a dan H_o ditolak.

Jika $r_h \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.

Uji-t (Parsial)

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel (Muhyi & Dkk, 2018).

Ketentuan:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$